



## Evaluasi Sistem Anggaran Dana Bos Pada MTSN Bojonegoro II Kabupaten Bojonegoro

Sutrisno Sutrisno<sup>1</sup>, Widi Hidayat<sup>2</sup>, Ali Muktiyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Terbuka, Surabaya, Indonesia, [tris.sdm@gmail.com](mailto:tris.sdm@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Terbuka, Surabaya, Indonesia, [h.widi.h@gmail.com](mailto:h.widi.h@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Terbuka, Surabaya, Indonesia, [ali@ecampus.ut.ac.id](mailto:ali@ecampus.ut.ac.id)

Corresponding Author: [tris.sdm@gmail.com](mailto:tris.sdm@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study aims to evaluate the system in compiling and processing the BOS (School Operational Assistance) budget. The research method used is descriptive qualitative by describing and depicting. There are 2 sources of research to be used as information, namely Primary Data consisting of BOS treasury officials and Secondary Data consisting of BOS financial reporting. The techniques used for the study were interview techniques and observation techniques, resulting in research that the BOS fund budgeting system at MTsN Bojonegoro II through the Education Management Information System (EMIS) at [www.emispendis.kemenag.go.id](http://www.emispendis.kemenag.go.id), BOS fund management in accordance with the MTsN Bojonegoro II Madrasah Activity and Budget Plan (RKAM) has covered all elements of the 8 National Education Standards, BOS fund budget reporting can be in the form of financial reporting including the General Cash Book, UP Cash Book*

**Keyword:** *Evaluation of BOS and EMIS Budget Systems*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi system dalam menyusun dan memproses anggaran dana BOS ( Bantuan Operasional Sekolah ). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan. Ada 2 sumber penelitian untuk dijadikan informasi yaitu Data Primer yang terdiri dari pejabat perbendaharaan BOS dan Data Sekunder terdiri Pelaporan keuangan BOS. Teknik yang digunakan untuk penelitian adalah teknis wawancara dan teknik observasi, sehingga menghasilkan penelitian bahwa sistem penganggaran dana BOS di MTsN Bojonegoro II melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) di [www.emispendis.kemenag.go.id](http://www.emispendis.kemenag.go.id), Pengelolaan dana BOS sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah ( RKAM ) MTsN Bojonegoro II telah mencakup seluruh unsur dari 8 Standar Nasional Pendidikan, Pelaporan anggaran dana BOS dapat berupa pelaporan keuangan di antaranya Buku Kas Umum, Buku Kas UP.

**Kata Kunci:** Evaluasi Sistem Anggaran BOS, EMIS

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan strategi untuk memanfaatkan secara maksimal proses belajar mengajar sehingga peserta didik berperan aktif dalam pengembangan dirinya dan mencapai

potensi penuhnya dalam berbagai bidang seperti agama, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan hidup praktis.

Permasalahan terkait pengelolaan dana BOS adalah, meskipun dalam pedoman disebutkan bahwa BOS harus diberikan kepada siswa dari keluarga miskin, dalam praktiknya, tidak semua anak dari keluarga miskin benar-benar memperoleh pendidikan yang mereka butuhkan. Karena bertentangan dengan ketentuan BOS, maka situasi ini harus diselesaikan. Karena MTSN Bojonegoro II di Kabupaten Bojonegoro merupakan Madrasah yang memperoleh dana BOS, maka harus mengelola dana tersebut dengan baik, terbuka, dan bertanggung jawab

Evaluasi adalah prosedur metodis untuk mengetahui, atau memutuskan, seberapa baik program telah berjalan dalam hal mencapai tujuannya. Sudut pandang yang dikemukakan oleh:

- a) Menurut Arikunto (2010:1), evaluasi mendukung pencapaian tujuan dengan mengungkapkan hasil dari tindakan yang direncanakan.
- b) Menurut Husni (2010: 971), evaluasi merupakan suatu metode pengumpulan data mengenai hasil analisis terhadap isu-isu terkini.
- c) Menurut Arifin (2010: 5-6), dalam proses evaluasi dihasilkan sesuatu. Objek yang baik memiliki nilai atau arti penting, dan hasil yang dipermasalahkan adalah mutu; evaluasi merupakan proses yang mengarah pada pemberian nilai atau makna

Berikut beberapa pengertian sistem oleh para ahli:

- a) Davis, G.B (2001: 45), Sesuatu yang jika disatukan dapat mencapai suatu tujuan.
- b) Lani Sidharta (2000: 9), Komponen-komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- c) Harijono Djodjohardjo (2002: 78), Sekelompok hal yang membentuk suatu kesatuan fungsional karena saling ketergantungan.
- d) Jerry Futz Gerald, Sistem prosedur yang saling berhubungan yang disatukan untuk mencapai suatu tugas atau tujuan.
- e) Murdick, R.G, Pengoperasian data dan/atau barang pada waktu acuan tertentu untuk menghasilkan informasi, energi, dan/atau barang merupakan tujuan bersama dari komponen-komponen yang membentuk kumpulan prosedur dan diagram pemrosesan.
- f) Jogianto (2005: 2), Seperangkat bagian yang saling terkait yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Seperti yang dapat kita lihat dari definisi sebelumnya, sistem hanyalah sekumpulan bagian yang bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan.
- g) Indrajit, Sekumpulan bagian dengan bagian yang saling bergantung Dana Bantuan Operasional Sekolah dari DIPA MTsN Bojonegoro II akan menjadi fokus evaluasi ini.

## **METODE**

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyusun tesis ini. Berbagai keadaan yang sangat rumit dapat dideskripsikan, digambarkan, dan diungkap melalui penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini mengamati dinamika peneliti dan informan secara langsung. Bentuk penelitian ini memungkinkan kita untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian daripada yang dapat disampaikan oleh angka-angka statistik.

Subjek Penelitian / Sumber Informasi terdiri dari:

- 1) Data Primer, Sumber primer sebagaimana disebutkan dalam "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif" oleh Umi Narimawati (2008; 98). Data yang bersumber dari sumber awal atau primer disebut data primer. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Individu atau organisasi berikut harus dihubungi untuk mendapatkan data ini: Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara BOS, Kepala Madrasah atau Kuasa Pengguna Anggaran
- 2) Data Sekunder, Data yang tidak bersumber langsung dari sumbernya disebut data sekunder (Sugiono: 2008: 402). Buku, artikel, dan sumber sekunder lainnya tentang topik

Penganggaran dan Akuntabilitas Dana BOS dapat melengkapi sumber informasi primer. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2017 di MTsN Bojonegoro II, Jl. Dr. Soetomo No. 58 Padangan, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur

Wawancara, observasi, dokumentasi, dan kombinasi/triangulasi merupakan empat kategori metode pengumpulan data yang dijabarkan oleh Sugiyono (2008: 63).

### 1) Teknik Wawancara

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memverifikasi atau mengonfirmasi klaim atau informasi yang telah terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam merupakan metode pilihan untuk melakukan wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dengan meminta seseorang menjawab serangkaian pertanyaan dengan suara keras.

### 2) Teknik Observasi

Observasi, dalam bentuknya yang paling dasar, adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Metode observasi terstruktur dan tidak terstruktur tersedia. Berbagai alat, seperti lembar observasi, daftar periksa, dan catatan kejadian, dapat digunakan untuk melakukan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Selain dokumentasi dan observasi, data dikumpulkan melalui wawancara dengan objek itu sendiri. Empat bagian dari kumpulan data ini adalah sebagai berikut: alokasi anggaran BOS, pengelolaan, evaluasi, dan pelaporan.

Data penelitian disajikan di bawah ini:

#### a. Penganggaran / Pengalokasian

- Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Siswa Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, menghimpun informasi tentang jumlah total siswa yang terdaftar di madrasah negeri di setiap provinsi. Data ini dikirim melalui sistem EMIS Kantor Kementerian Agama Provinsi dan mencakup rincian seperti nama siswa, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, dan informasi relevan lainnya;
- Penetapan alokasi dana BOS madrasah negeri di setiap provinsi dilakukan dengan melihat data jumlah peserta didik madrasah negeri yang terdapat dalam DIPA Kementerian Agama Provinsi atau Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Data tersebut berdasarkan Daftar Isian Penyelenggaraan Pendidikan Islam (DIPA) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Bidang Madrasah/DPT Kementerian Agama Provinsi melakukan verifikasi ulang data jumlah peserta didik di masing-masing madrasah negeri setelah menerima alokasi dana BOS dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Data tersebut digunakan untuk menetapkan penyaluran dana BOS di masing-masing madrasah negeri.
- Kementerian Agama Provinsi dan Kementerian Agama Kabupaten/Kota menetapkan alokasi dana BOS madrasah negeri berdasarkan jumlah yang telah diverifikasi. Kemudian, disusun rencana kegiatan yang mengikuti komponen penggunaan dana BOS yang dirinci dalam Bagan Rekening Baku (BAS) yang disampaikan oleh madrasah.
- Dalam mengalokasikan dana BOS, madrasah negeri harus memprioritaskan pembiayaan kegiatan yang belum dianggarkan dalam DIPA.
- Dana BOS tambahan dapat dialokasikan untuk kegiatan yang telah dianggarkan dalam DIPA dan sumber pendanaan lain hanya jika dana yang dianggarkan tidak mencukupi.

Kantor Provinsi Kementerian Agama harus memperhatikan bahwa tahun anggaran 2017, yang berlangsung dari Januari hingga Desember, adalah saat penyaluran dana BOS di madrasah negeri diputuskan. Karena terjadi perubahan jumlah siswa dari tahun ajaran 2016–2017 ke tahun ajaran 2017–2018.

Analisis data hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Wawancara  
Berdasarkan data pada Tabel 4.3, 4.4, dan 4.5, berikut ini adalah hasil wawancara terkait Evaluasi Sistem Penganggaran Dana BOS:
  - a. BOS merupakan kerangka acuan dalam menjalankan program pemerintah untuk menyediakan dana bagi biaya operasional Madrasah yang menjadi tanggung jawab penyelenggaraan program wajib belajar. Hal-hal yang menjadi dasar proses dan sistem penganggaran BOS adalah:
    1. Pertama, kita dapat mengetahui berapa jumlah anak yang mendapatkan dana BOS dengan melihat data dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS).
    2. Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAM) Madrasah MTsN Bojonegoro II yang merupakan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Madrasah, memuat seluruh aspek dari 8 Standar Nasional Pendidikan, meliputi:
      - Pengembangan Kompetensi Kelulusan
      - Pengembangan Standar Isi
      - Pengembangan Standar Proses
      - Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
      - Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah
      - Pengembangan Standar Pengelolaan
      - Pengembangan Standar Pembiayaan
      - Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian
  - b. Pembiayaan dana BOS untuk kegiatan yang tidak tercantum dalam Juknis BOS dapat dilakukan oleh Madrasah melalui Komite Madrasah yang bersifat sukarela, tidak bersifat memaksa, tidak mengikat, dan tidak menentukan jumlah maupun jangka waktu pemberiannya.
  - c. Pembiayaan dana BOS untuk kegiatan yang tercantum dalam Juknis BOS tetapi tidak tercantum dalam DIPA MTsN Bojonegoro II dapat dilakukan dengan melakukan Revisi POK (Petunjuk Operasional Kegiatan).
  - d. Mekanisme pencairan dana BOS untuk MTsN Bojonegoro II melalui UP (Uang Persediaan) setiap bulan.
  - e. Pelaporan dan Pertanggungjawaban dana BOS untuk MTsN Bojonegoro II dibuat secara khusus dengan tetap mengacu pada pembukuan utama yang dananya bersumber dari DIPA dengan menggunakan Aplikasi SILABI (Sistem Pelaporan Bendahara Badan) dan melampirkan kwitansi sebagai bukti pengeluaran anggaran BOS
2. Analisis Data Hasil Observasi dan Dokumentasi  
Berdasarkan hasil Observasi dan dokumentasi disajikan sebagai berikut :
  - a. Mekanisme Sistem Anggaran Dana BOS  
Dalam penganggaran dan pengalokasian dana BOS berdasarkan jumlah siswa sesuai dengan data online EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
  - b. Dana BOS untuk MTsN Bojonegoro II diintegrasikan dalam DIPA. (terlampir)
  - c. Rincian Kertas Kerja Sakter MTsN Bojonegoro II menunjukkan bahwa Dana BOS terdiri dari 8 komponen pembiayaan standar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme operasional sistem penganggaran dana BOS di MTsN Bojonegoro II melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) di [www.emispendis.kemenag.go.id](http://www.emispendis.kemenag.go.id).
2. Pengelolaan dana BOS sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) MTsN Bojonegoro II telah mencakup seluruh unsur dari 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu Pengembangan Kompetensi Kelulusan, Pengembangan Standar Isi, Pengembangan Standar Proses, Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah, Pengembangan Standar Pengelolaan, Pengembangan Standar Pembiayaan, Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian
3. Pelaporan anggaran dana BOS sebagai berikut :  
Sejumlah buku pembantu dikelola oleh bendahara, antara lain buku yang berkaitan dengan kas, uang muka, UP, pajak, uang muka lainnya, dan pengawasan anggaran. Data untuk laporan berasal dari prosedur aplikasi SILABI
4. Berikut ini adalah sasaran MTsN Bojonegoro II terkait sistem pendanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS):
  - a. Penyaluran dana BOS sesuai jumlah siswa tahun ajaran 2016–2017
  - b. Anggaran BOS disusun pada semester II tahun 2016.
  - c. Informasi Penggunaan Dana BOS di DIPA MTsN Bojonegoro II sesuai Petunjuk Teknis BOS Tahun 2017
  - d. Pengelolaan dana BOS tidak dibatasi dalam pengadaan barang atau belanja modal perihal jumlah atau harga.
  - e. Bulan September 2017 merupakan batas akhir revisi dan penerbitan kekurangan dana BOS (RKAKL Online)
  - f. Pertanggungjawaban dan pelaporan bulanan diselesaikan, didokumentasikan, dan dijilid dengan rapi.

## REFERENSI

- Abdul Kadir Karding ( 2015 ), Pelaksanaan Program BOS  
Davis, G.B (2001: 45 ). [Scholarly articles](#) : Management Information Systems  
Mutia Arini Putri ( 2015 ). Sistem perencanaan BOS  
Sri Wiyati ( 2011). Pengelolaan Dana BOS  
Satya Adhi Hogantara ( 2011 ). Pola Penerimaan dan Penyaluran dana BOS